

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemberangkatan Jemaah Haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Pengawasan Sanitasi Lingkungan Asrama Haji Sumatera Selatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Kegiatan Pengendalian Vektor Terpadu pada Vektor DBD di Asrama Haji Sumatera Selatan Tahun 1447 H / 2026 M

DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-18 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

10 Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemberangkatan Jemaah Haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

14 Pengawasan Sanitasi Lingkungan Asrama Haji Sumatera Selatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

17 Kegiatan Pengendalian Vektor Terpadu pada Vektor DBD di Asrama Haji Sumatera Selatan Tahun 1447 H / 2026 M

20 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

21 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

22 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

23 Penyakit Virus Ebola: Penularan, Gejala, Pencegahan, dan Pengobatan

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-18 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong	625	0
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong dan Singapura	327	3
3.	MPox	Madagaskar, Sudan Selatan, Komoros, Liberia, dan Singapura	169	1
4.	Meningitis Meningokokus	Thailand, Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	29	0
5.	Polio	RD Kongo, Nigeria, dan Chad	4	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	15	2
7.	Penyakit Virus Hanta	Panama, Belanda, Inggris, Jerman, dan Swiss	8	2
8.	Avian Influenza A(H5N6)	China	1	1
9.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CHHF)	Pakistan	1	0
10.	Mers	Arab Saudi	1	0
11.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat	2	0
12.	Demam Kuning	Brasil, Kolombia, Ekuador, dan Peru	9	1

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H5N6	Pada Minggu ke-17 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian di China.
COVID-19	Pada Minggu ke-17 terjadi penambahan 625 kasus konfirmasi. Tiga negara dengan penambahan terbanyak: Brasil, Inggris, dan Yunani.
MERS-CoV	Pada Minggu ke-13 s.d. ke-17 terjadi penambahan 1 kasus tanpa kematian di Arab Saudi.
Legionellosis	Pada Minggu ke-15 s.d. ke-17 terjadi penambahan 327 kasus di 7 negara dan 3 kematian di Taiwan.
Mpox	Pada Minggu ke-17 terdapat penambahan 169 kasus konfirmasi di 5 Negara dan 1 kematian di Madagaskar.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-15 s.d. ke-17 terjadi penambahan 8 kasus konfirmasi di 5 negara dan 2 kematian di Belanda dan Jerman.
Polio	Pada Minggu ke-17 terjadi penambahan 4 kasus konfirmasi di RD Kongo, Nigeria, dan Chad.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-13 s.d. ke-17 sebanyak 29 kasus konfirmasi di 5 negara (Thailand, Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia).
Penyakit Virus West Nile	Pada Minggu ke-17 terjadi penambahan 2 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.
Demam Kuning	Pada Minggu ke-17 terjadi penambahan 9 kasus konfirmasi dan 3 kematian di 4 negara (Brasil, Kolombia, Ekuador, dan Peru).
Demam Lassa	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Penambahan pada Minggu ke-15 s.d. ke-17 sebanyak 1 kasus konfirmasi di Pakistan.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

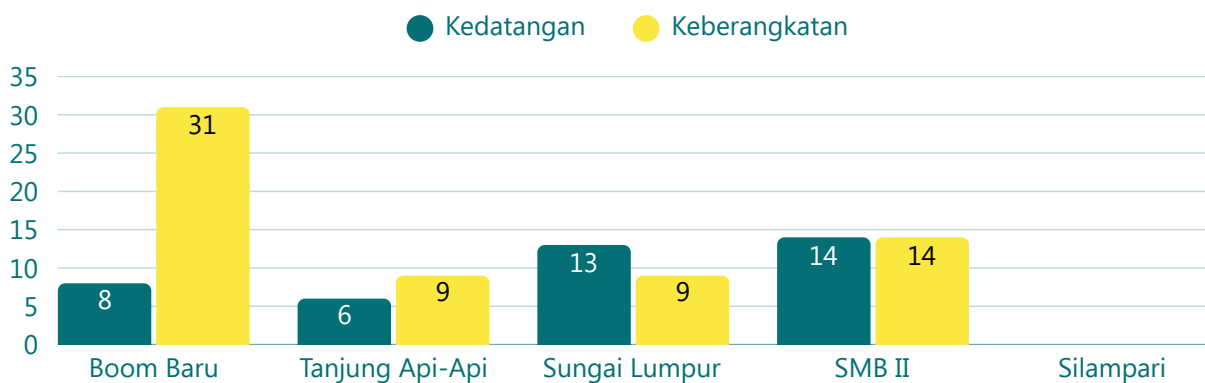
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-18, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 27 kedatangan kapal dan 14 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 39 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura, dan Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA



Singapura

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

11
4



India

Jumlah Kapal

1



Kamboja

Jumlah Kapal

1



Vietnam

Jumlah Kapal

5



Malaysia

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

8
7



Thailand

Jumlah Kapal

1



Arab Saudi

Jumlah Pesawat

3

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Singapura & Malaysia masing-masing sebanyak 15 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

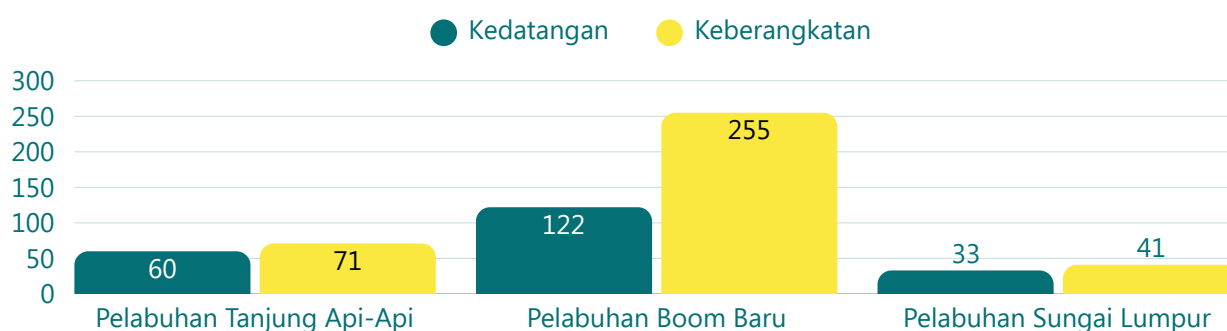
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-10), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-17), Legionellosis (*update* Minggu ke-17), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-17), Legionellosis (*update* Minggu ke-14), Listeriosis (*update* Minggu ke-12), MPox (*update* Minggu ke-13)

- Kamboja: Avian Influenza A(H5N1) (*update* Minggu ke-15)
- India: Penyakit Virus Nipah (*update* minggu ke-7)
- Arab Saudi: Mers CoV (*update* Minggu ke-17), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11 Tahun 2025)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

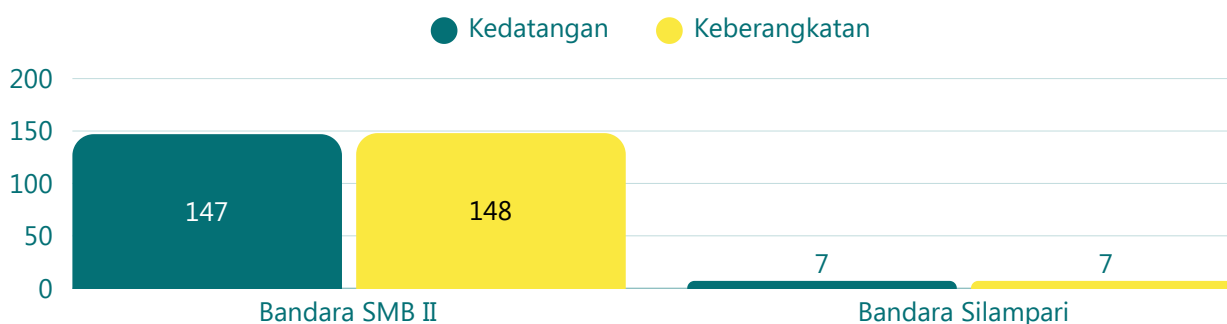
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-18 adalah sebanyak 552 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 215 kapal, dan yang berangkat sebanyak 337 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-18 adalah sebanyak 309 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 154 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

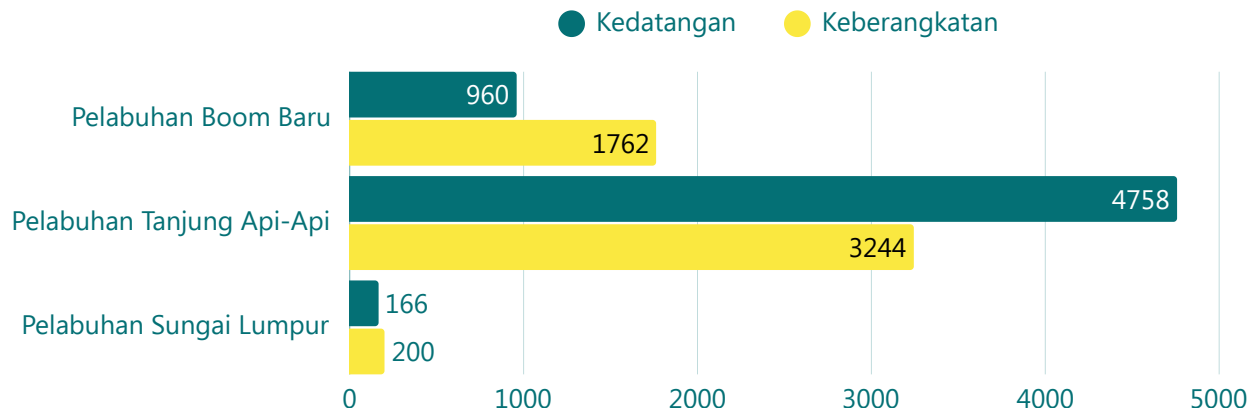
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

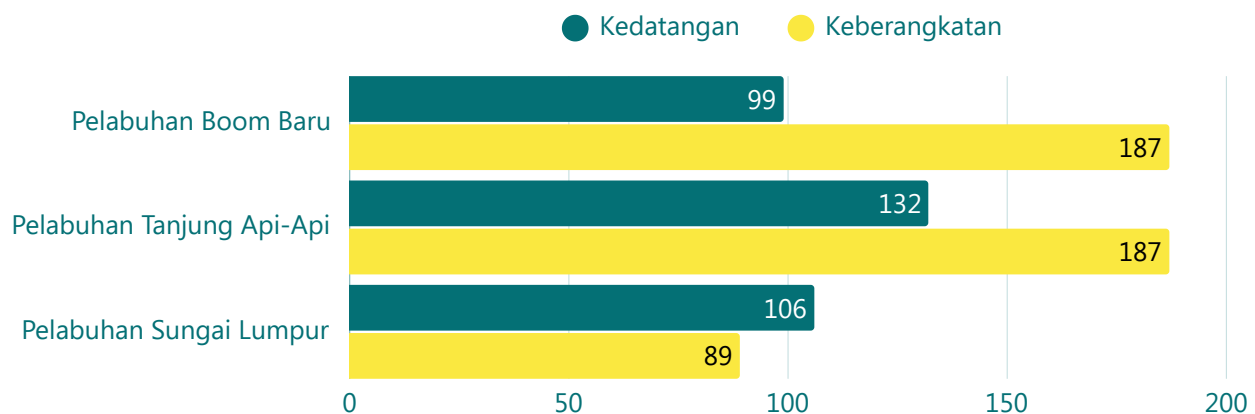
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-18 berjumlah 11.090 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 5.884 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 5.206 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

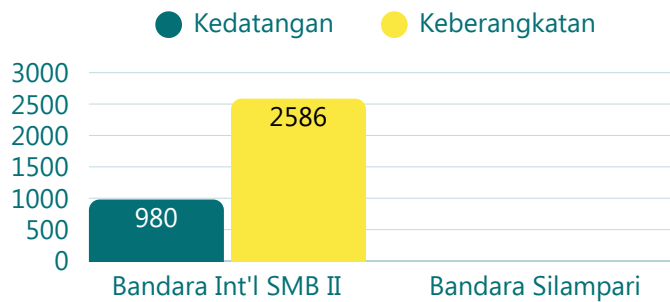
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-18 tercatat sebanyak 800 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

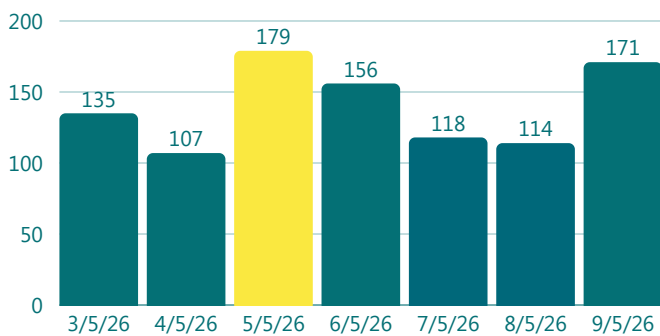
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Asrita Fajriani, SKM, M.Kes & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



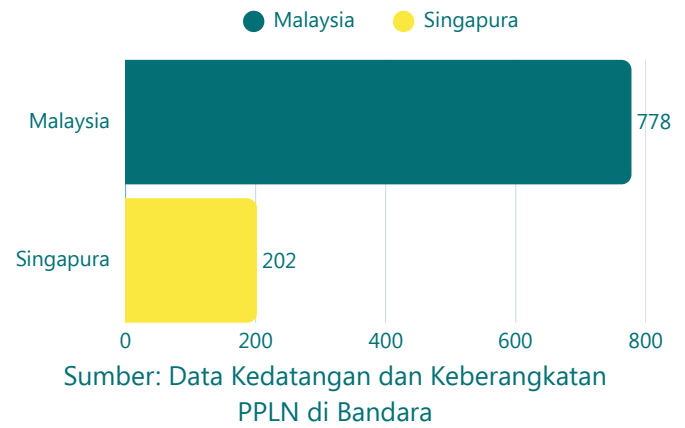
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-18, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 980 orang. Terjadi penambahan jumlah keberangkatan penumpang ke luar negeri yaitu para jemaah haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

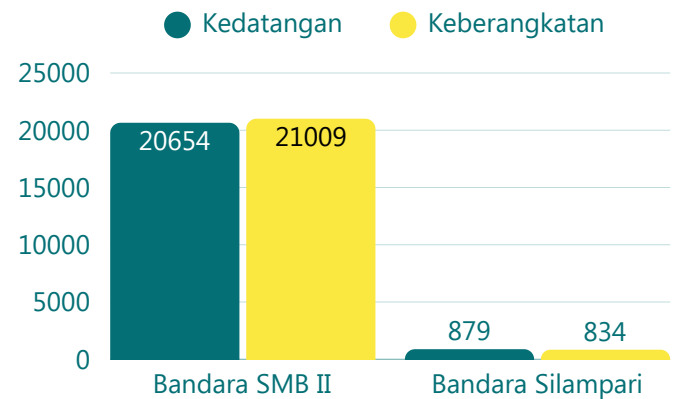
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Selasa, 5 Mei 2026, dengan jumlah 179 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 778 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-18 mencapai 43.376 orang, dengan rincian 21.533 orang datang dan 21.843 orang berangkat.

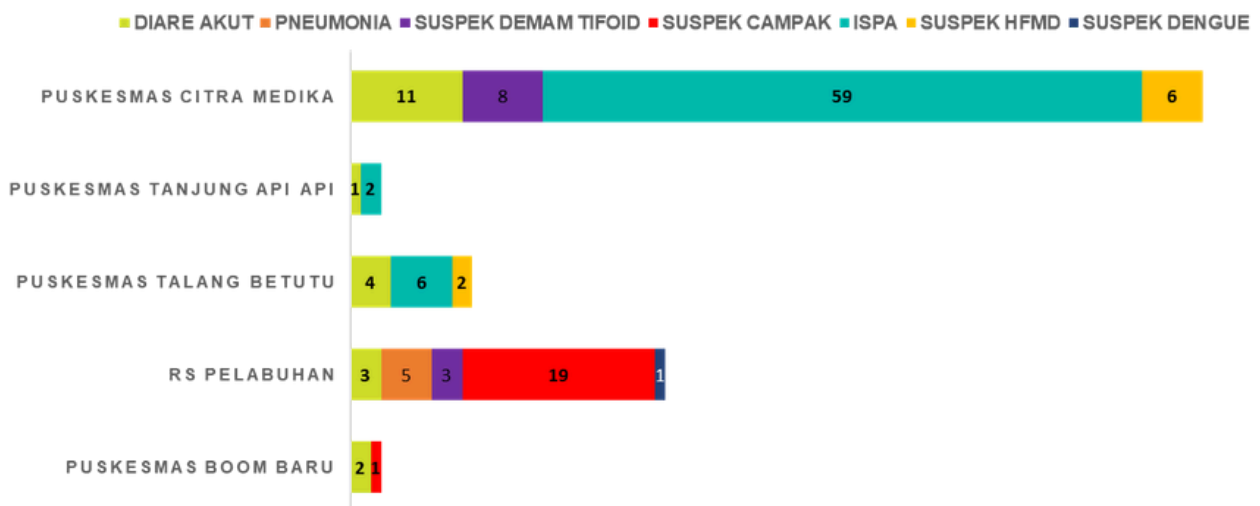
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance (IBS)*. Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-18 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-18 Tahun 2026 menunjukkan jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 133 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 67 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 59 kasus, Puskesmas Talang Betutu 6 kasus & Puskesmas Tanjung Api-Api 2 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 20 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

PELAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA PERIODE PEMBERANGKATAN JEMAAH HAJI EMBARKASI PALEMBANG TAHUN 1447 H / 2026 M

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

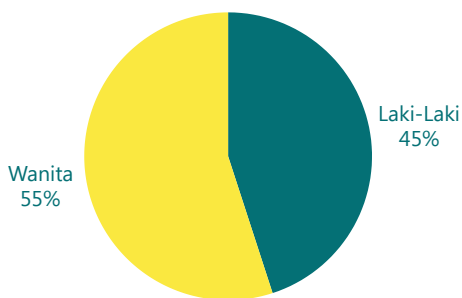
Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes & dr. Liese Margaretha Alfha, MKM

BKK Kelas I Palembang melakukan pemeriksaan kesehatan bagi jemaah haji reguler di embarkasi untuk menilai kembali istithaah kesehatan serta menetapkan status laik atau tidak laik terbang melalui:

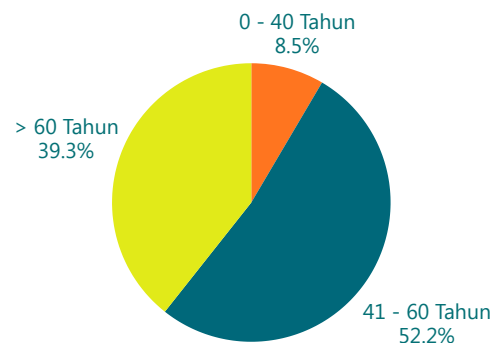
- Pemeriksaan tanda vital, yaitu tekanan darah, nadi per menit, pernapasan per menit, suhu tubuh, dan saturasi oksigen.
- Pemeriksaan tes kehamilan bagi jemaah wanita usia subur.
- Verifikasi status vaksinasi Meningitis Meningokokus, Polio, dan Covid-19.

Pada periode Minggu ke-18 (3 s.d. 9 Mei 2026) telah dilaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan tahap akhir bagi jemaah haji embarkasi Palembang sebanyak 4 kloter (Kloter 9–12) dengan rincian sebagai berikut:

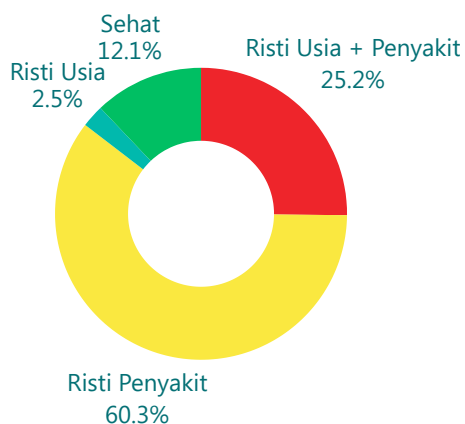
Distribusi Jemaah Haji yang diperiksa



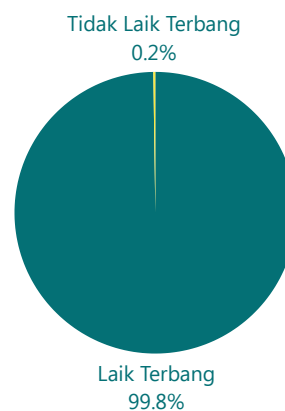
Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Status Risiko Tinggi

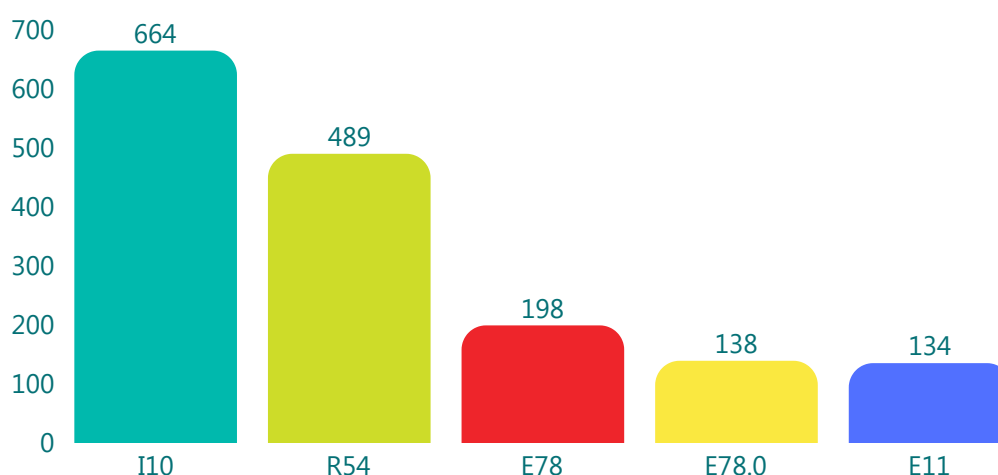


Distribusi Status Kelaikan Terbang



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Diagnosa Tertinggi Hasil Pemeriksaan Kesehatan



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Jumlah jemaah haji kloter 9–12 yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 1.769 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah terbanyak adalah jemaah wanita, yaitu 973 orang (55%). Berdasarkan kelompok umur, jumlah terbanyak berada pada usia 41–60 tahun, yaitu 923 orang (52%).

Dari hasil pemeriksaan, sebagian besar jemaah haji termasuk dalam kelompok risiko tinggi yaitu sebanyak 1.555 orang (88%), dengan kategori terbanyak adalah risiko tinggi penyakit sejumlah 1.066 orang (60,3%). Diagnosis terbanyak dari hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji adalah hipertensi (I10), yaitu sebanyak 664 orang. Dari hasil penilaian kembali status istithaah kesehatan, terdapat 3 orang jemaah yang tidak memenuhi syarat istithaah & tidak layak terbang sehingga keberangkatannya dibatalkan pada musim haji 1447 H / 2026 M.

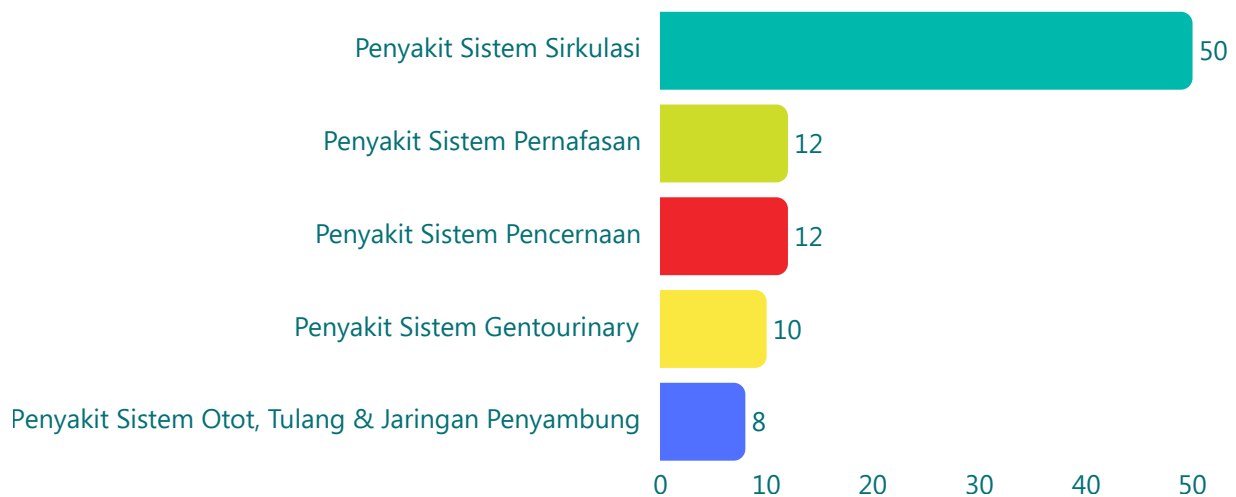
BKK Kelas I Palembang juga melakukan verifikasi dan validasi terhadap status vaksinasi jemaah haji, yaitu vaksin Meningitis Meningokokus, Polio, dan Covid-19 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Seluruh jemaah (100%) telah terverifikasi status vaksinasinya.

Distribusi Berdasarkan Pelayanan Rawat Jalan, Rujukan dan Laboratorium

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rujukan	Pemeriksaan Laboratorium
Laki-Laki	49	6	13
Wanita	31	9	31

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Penyakit Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan)



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Selama berada di Asrama Haji, jemaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di poliklinik. Jemaah haji kloter 9–12 yang berkunjung ke poliklinik (rawat jalan) sebanyak 80 orang. Berdasarkan diagnosis penyakit, jumlah terbanyak adalah penyakit sistem sirkulasi sebanyak 50 orang, sementara jemaah dengan penyakit sistem pencernaan sebanyak 12 orang.

Jemaah haji yang dirujuk sebanyak 15 orang. Jemaah tersebut dirujuk ke RSUD Siti Fatimah sebagai rumah sakit rujukan bagi jemaah haji. Umumnya, jemaah dirujuk dengan diagnosis penyakit pada darah dan organ pembentuk darah (D50), di mana kadar Hb (hemoglobin) berada di bawah standar, yaitu 13–17 g/dL untuk laki-laki dan 12–15 g/dL untuk wanita. Kadar Hb normal sangat penting, terutama dalam penetapan status kelaikan terbang pada keberangkatan jemaah haji.

Jumlah jemaah haji yang menjalani pemeriksaan laboratorium sebanyak 44 orang. Jenis pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan kadar Hb (hemoglobin) dalam darah, yaitu sebanyak 31 orang. Terjadi peningkatan pemeriksaan kadar Hb pada jemaah haji. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jemaah haji risiko tinggi yang berangkat dengan beberapa penyakit penyerta (komorbid).





PENGAWASAN SANITASI LINGKUNGAN ASRAMA HAJI SUMATERA SELATAN EMBARKASI HAJI PALEMBANG TAHUN 1447 H / 2026 M

Oleh: Harry Cahya Maulana, SKM

Selama pelaksanaan Embarkasi Haji, dilakukan pengawasan sanitasi lingkungan oleh tenaga sanitarian dan entomolog BKK Kelas I Palembang. Pengawasan yang dilakukan meliputi pemeriksaan sanitasi lingkungan gedung asrama haji, pengawasan higiene sanitasi jasaboga jemaah haji, pengambilan, penyimpanan, dan pemeriksaan makanan serta minuman untuk jemaah haji selama embarkasi, pengawasan air bersih, serta pengawasan sampah dan air limbah.

Pengawasan sanitasi gedung asrama haji dilakukan di Gedung Makkah, Madinah, Jeddah, dan Musdalifah yang dijadikan tempat menginap jemaah haji sebelum berangkat ke Tanah Suci. Pengawasan yang dilakukan meliputi kondisi fisik, kebersihan dan keamanan gedung, suhu, kebisingan, kelembapan, dan pencahayaan. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa keempat gedung memenuhi syarat kesehatan. Selain itu, dilakukan juga pengawasan di ruang poliklinik, aula, dan masjid dengan hasil memenuhi syarat kesehatan.



Pengawasan higiene sanitasi jasaboga dilakukan di dapur Asrama Haji yang mengelola dan menyediakan makanan serta minuman yang dikonsumsi calon jemaah haji selama berada di asrama haji. Hasil pengawasan secara umum memenuhi syarat kesehatan, walaupun pada kloter awal masih ditemukan beberapa temuan, seperti pintu masuk dapur yang tidak dilapisi plastik untuk mencegah serangga masuk ke dalam ruangan, serta beberapa penjamah makanan yang tidak menggunakan APD di area pengolahan dan penyajian. Namun, perbaikan telah dilakukan pada kloter selanjutnya. Pengawasan higiene sanitasi jasaboga juga dilakukan di dapur katering penyedia makanan di pesawat haji, dengan hasil pengawasan menunjukkan bahwa dapur memenuhi syarat kesehatan.

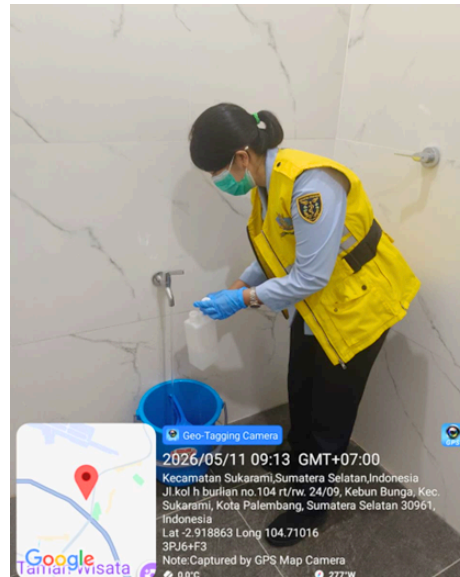
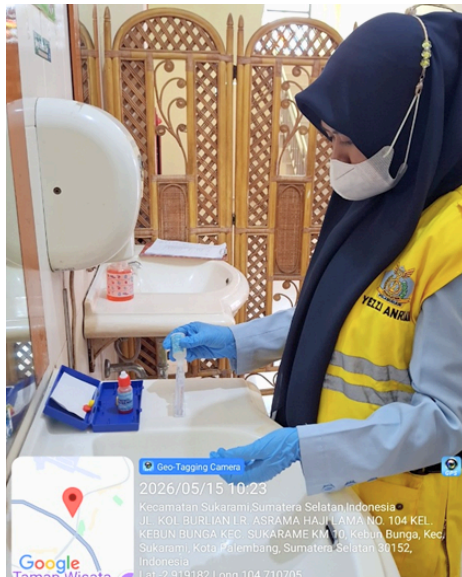


Jemaah haji yang masuk ke asrama haji diberikan fasilitas makan dan minum sebanyak tiga kali serta makanan ringan sebanyak dua kali. Dilakukan pengambilan sampel makanan dan minuman yang dikonsumsi jemaah, termasuk makanan transit yang diperoleh selama perjalanan dari daerah asal menuju Asrama Haji Palembang dan makanan yang disajikan di pesawat selama perjalanan ke Tanah Suci.

Sampel makanan disimpan di bank sampel selama 2×24 jam untuk digunakan sebagai bahan uji apabila terjadi situasi KLB atau keracunan makanan. Selain itu, dilakukan juga uji organoleptik untuk mengetahui kondisi rasa, bau, dan tekstur makanan dua jam sebelum disajikan kepada jemaah. Hasil uji organoleptik menunjukkan hasil yang baik selama pelaksanaan embarkasi. Dilakukan juga uji petik laboratorium terhadap beberapa sampel makanan di BLKM Palembang, dengan hasil secara umum memenuhi syarat kesehatan.

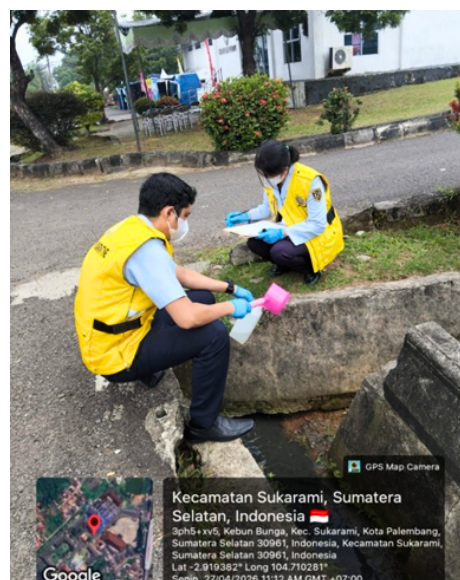


Pengawasan air bersih dilakukan melalui pemeriksaan kuantitas dan kualitas air untuk memenuhi kebutuhan jemaah selama berada di asrama haji. Setiap hari dilakukan pemeriksaan kecukupan air, kondisi fisik air, pengukuran pH, serta kandungan klorin dalam air. Hasil pemeriksaan dan pengawasan air secara umum memenuhi syarat kesehatan. Selain itu, dilakukan juga uji petik laboratorium terhadap kualitas air bersih di asrama haji.



Pengawasan kesehatan lingkungan berikutnya dilakukan terhadap pengelolaan sampah dan air limbah. Di Asrama Haji Palembang telah tersedia tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan, seperti di dapur pengolahan, ruang makan jemaah, aula, dan gedung-gedung asrama haji. Tempat sampah disediakan secara terpisah untuk sampah organik dan anorganik. Jenis sampah di asrama haji terdiri atas sampah organik, anorganik, dan sampah infeksius (sampah medis).

Sampah medis dikelola oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan melalui kerja sama dengan pihak ketiga dalam pemusnahan sampah, sedangkan sampah organik dan anorganik dikumpulkan di TPS dan diangkut setiap hari menuju TPA di luar asrama haji. Asrama haji belum memiliki IPAL. Saluran drainase dan saluran air limbah dari pengelolaan dapur masih menyatu, meskipun beberapa saluran sudah tertutup, terutama di sekitar dapur pengolahan. Walaupun secara umum aliran air lancar, masih ditemukan genangan di beberapa titik.



KEGIATAN PENGENDALIAN VEKTOR DBD TERPADU DI ASRAMA HAJI SUMATERA SELATAN TAHUN 1447 H / 2026 M

Oleh: dr. Artineke, M.Kes

Penyelenggaraan kesehatan haji bertujuan untuk mencapai kondisi istithaah kesehatan haji, mengendalikan faktor risiko kesehatan haji, menjaga agar jemaah haji tetap dalam kondisi sehat baik di Indonesia, selama perjalanan, maupun di Arab Saudi, mencegah terjadinya transmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar dan/atau masuk oleh jemaah haji, serta memaksimalkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kesehatan haji.

Pelaksanaan kegiatan embarkasi haji perlu didukung dengan upaya di segala bidang kesehatan, di antaranya kegiatan penyehatan lingkungan. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan, pemantauan, kajian, rekomendasi antisipasi, kewaspadaan dan tindakan penanggulangan, serta kerja sama berbagai pihak dalam proses pengawasan sanitasi makanan, penyehatan lingkungan asrama/pondokan, transportasi, restoran, dan tempat-tempat pelayanan agar jemaah haji dan petugas bebas dari ancaman terjadinya KLB keracunan, penyakit menular, maupun gangguan kesehatan lainnya. Penyehatan lingkungan dan sanitasi makanan pada Penyelenggaraan Kesehatan Haji merupakan bagian dari kegiatan pengendalian faktor risiko kesehatan.

Melalui kegiatan ini diharapkan risiko kesehatan lingkungan yang dapat membahayakan kesehatan jemaah haji yang akan berangkat ke Tanah Suci dapat diminimalkan sehingga jemaah haji dapat menjalankan ibadah haji dalam kondisi sehat dan prima. Oleh karena itu, tenaga entomolog yang merupakan bagian dari tim pengendalian vektor dalam substansi Pengendalian Risiko Lingkungan perlu melakukan pengamatan dan pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) secara terpadu.



Penyakit tular vektor, khususnya DBD, harus diwaspadai mengingat kondisi geografis dan epidemiologis Sumatera Selatan, khususnya Kota Palembang, yang memiliki potensi terjadinya penularan. Di sisi lain, kondisi Asrama Haji Sumatera Selatan dengan lahan yang sangat luas dan kondisi lingkungan yang bervariasi dapat mendukung keberadaan vektor penular penyakit tersebut.

Selain itu, calon jemaah haji yang berasal dari daerah endemis DBD juga berpotensi membawa atau menularkan penyakit tersebut. Oleh sebab itu, upaya pengendalian vektor secara terpadu di area Asrama Haji Sumatera Selatan sangat diperlukan, tidak hanya untuk melindungi calon jemaah haji dari penyakit, tetapi juga untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit yang dibawa oleh pendatang dari daerah lain.

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penularan DBD melalui pengendalian vektor secara terpadu di area Asrama Haji Sumatera Selatan sebagai tindak lanjut dari survei vektor yang telah dilakukan pada kegiatan pra-embarkasi sebelumnya. Kegiatan diawali dengan survei vektor DBD pada tahap pra-embarkasi haji, kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama manajemen Asrama Haji untuk meminta izin pelaksanaan pengendalian terpadu terhadap vektor DBD yang akan dilakukan oleh BKK Kelas I Palembang.

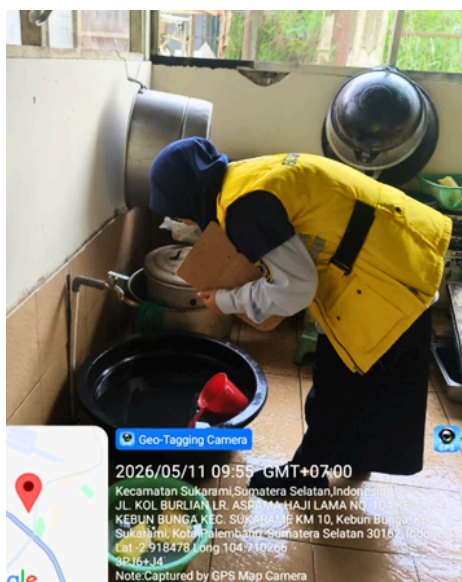
Pembagian lokasi pelaksanaan kegiatan meliputi Gedung Aula, Jeddah, Mekkah, Madinah, Musdalifah, masjid, serta halaman depan, samping, dan belakang gedung. Upaya pengendalian vektor DBD meliputi pengendalian kimiawi, biologis, manajemen lingkungan, pemberantasan sarang nyamuk (PSN), dan pengendalian vektor terpadu.



Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan survei vektor di seluruh area halaman dan gedung di Asrama Haji Sumatera Selatan yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi pengendalian vektor sebagai berikut:

1. Manajemen Asrama Haji Sumatera Selatan memiliki komitmen yang sangat baik dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat. Untuk mendukung keberhasilan PSN di lingkungan asrama haji, pihak pengelola perlu melakukan pemantauan tempat-tempat perindukan vektor, terutama dengan mengoptimalkan peran tenaga kebersihan.
2. Saluran air di belakang Gedung Aula dan dapur Mekkah yang kurang lancar perlu dibersihkan secara berkala karena genangan air dapat menjadi tempat peristirahatan nyamuk, terutama spesies *Mansonia* sp.
3. Telah dilakukan pemotongan dahan dan ranting pohon di halaman belakang, terutama di belakang Gedung Mekkah dan Jeddah, sehingga sinar matahari dapat masuk dan area tersebut tidak menjadi terlalu gelap dan lembap yang berpotensi menjadi tempat perindukan nyamuk.
4. Telah dilakukan pembabatan rumput dan penebangan pohon pisang di halaman belakang Gedung Musdalifah agar tidak menjadi tempat perindukan nyamuk.
5. Petugas BKK Kelas I Palembang tetap melakukan serangkaian kegiatan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit selama kegiatan Embarkasi Haji 2026 M/1447 H di seluruh area Asrama Haji Palembang. Kegiatan tersebut meliputi pengendalian secara kimiawi melalui *spraying* dan pengendalian mekanik. Tindakan ini merupakan upaya yang dilakukan secara bersama-sama dengan kegiatan PSN yang dilaksanakan secara berkala oleh petugas kebersihan Asrama Haji Sumatera Selatan bekerja sama dengan tim pengendalian vektor BKK Kelas I Palembang.



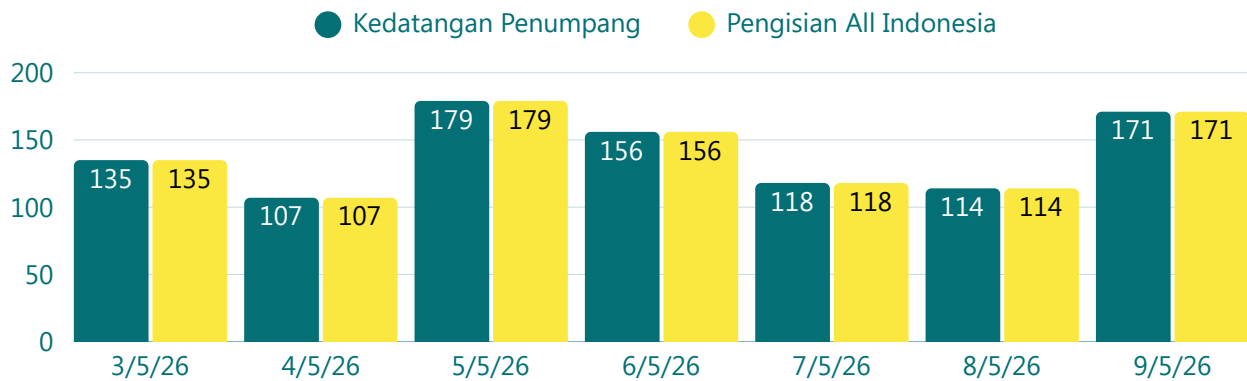
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-18 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-18, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 980 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 2 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 98 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 880 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

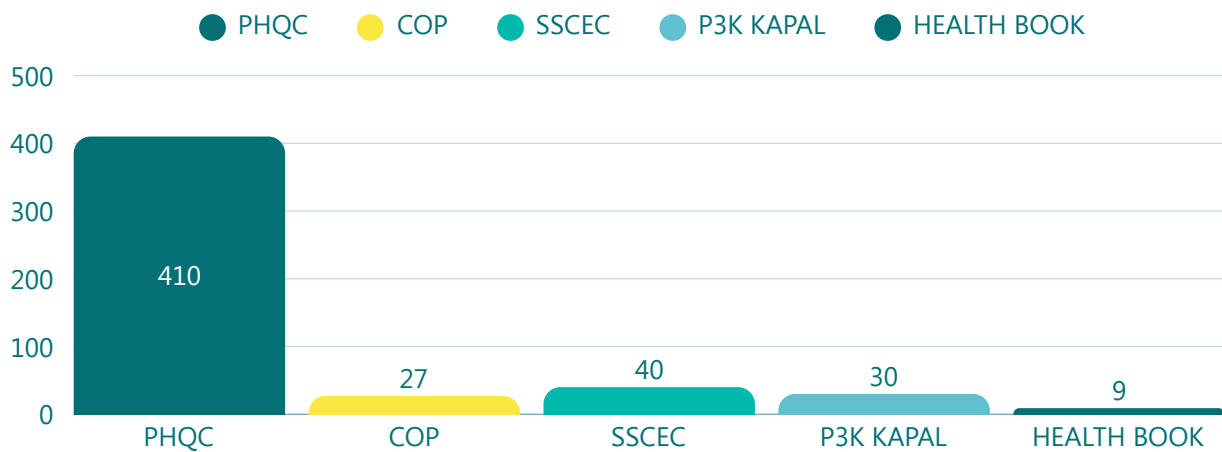
- Batuk & Pilek: 1 orang
- Batuk: 1 orang

Hasil verifikasi terhadap 2 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C. Sementara PPLN berstatus kuning berasal dari Negara India & Singapura.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

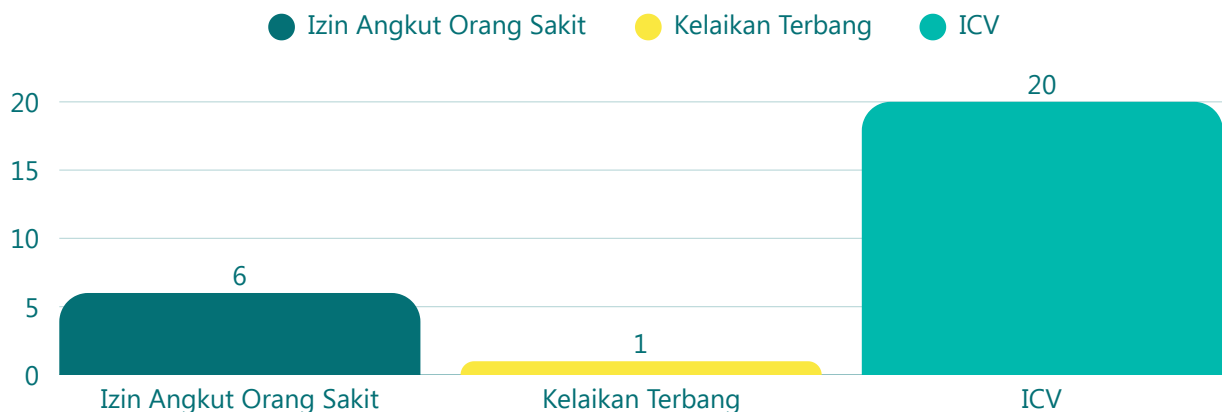
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 448 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ORANG



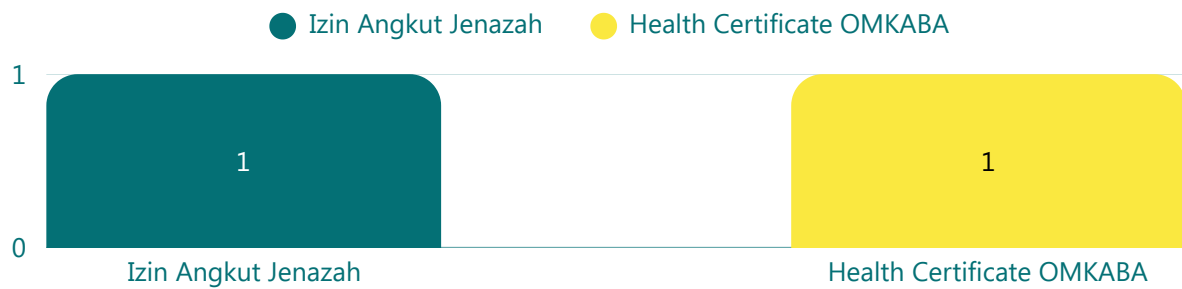
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 20 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

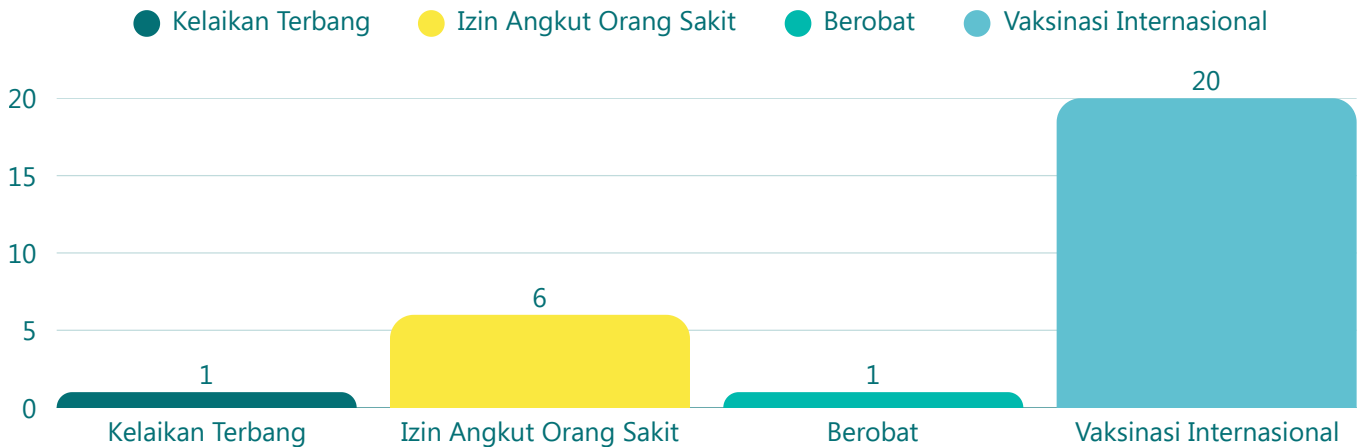
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerasantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-18, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II dan 1 penerbitan *Health Certificate* komoditi OMKABA di Pelabuhan Boom Baru.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 28 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan berobat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

PENYAKIT VIRUS EBOLA: PENULARAN, GEJALA, PENCEGAHAN, DAN PENGOBATAN

APA ITU PENYAKIT VIRUS EBOLA?

Penyakit Virus Ebola (EVD) atau demam berdarah Ebola merupakan penyakit infeksi serius yang disebabkan oleh virus Ebola. Virus ini awalnya berasal dari hewan liar, seperti: kelelawar, monyet, gorila, dan simpanse. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Afrika Tengah dan pernah menimbulkan wabah di beberapa negara Afrika, seperti Uganda, Sierra Leone, dan Kongo. Masa inkubasi virus Ebola berkisar antara 2–21 hari dan paling sering muncul dalam 4–10 hari setelah terpapar virus.

CARA PENULARAN EBOLA

Virus Ebola menular melalui kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh hewan maupun manusia yang terinfeksi. Hewan yang dapat menjadi sumber penularan antara lain kelelawar dan monyet. Penularan antarmanusia dapat terjadi melalui darah, muntahan, air liur, maupun cairan tubuh lainnya. Selain itu, pria yang telah sembuh dari Ebola masih dapat menularkan virus melalui sperma selama hampir dua bulan.

GEJALA EBOLA

Gejala Ebola biasanya diawali dengan:

- Demam tinggi
- Tubuh lemas
- Sakit kepala
- Nyeri otot dan sendi
- Sakit tenggorokan
- Kehilangan nafsu makan

Selanjutnya penderita dapat mengalami:

- Mual dan muntah
- Diare dan sakit perut
- Sesak napas dan nyeri dada
- Ruam kulit
- Mata merah
- Perdarahan pada mulut, hidung, atau saluran pencernaan

Pada kondisi berat, Ebola dapat menyebabkan syok, perdarahan hebat, hingga kematian.

PENCEGAHAN EBOLA



Mencuci tangan menggunakan sabun / *hand sanitizer*



Menghindari kontak langsung dengan penderita Ebola



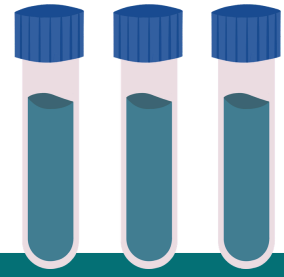
Menghindari kontak dengan hewan yang terinfeksi

PENCEGAHAN EBOLA

Memasak daging hingga matang sempurna



Menggunakan alat pelindung diri (APD) saat merawat pasien



Menangani sampel cairan tubuh penderita dengan hati-hati

PENGOBATAN EBOLA

Hingga saat ini belum terdapat pengobatan khusus untuk Ebola. Penanganan dilakukan untuk membantu kondisi pasien, seperti pemberian cairan, menjaga keseimbangan tubuh, dan perawatan intensif. Penyakit ini memiliki tingkat kematian yang tinggi sehingga kewaspadaan dan pencegahan sangat penting dilakukan.

KESIMPULAN

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-18 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 41 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 6 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 8 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 13 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 14 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Singapura & Malaysia, yaitu sebanyak 15 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-18 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 56.246 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 22.513 orang, dengan 980 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 3.632 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-18 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 133 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-18, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api-Api dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

5

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkis dalam kurun waktu < 14 hari.

6

Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota terutama pengelola program kesehatan haji, agar dapat melakukan pengawasan dan pemantauan secara ketat terhadap beberapa jemaah haji dengan indikasi penyakit yang memerlukan perhatian khusus sebelum keberangkatan dari daerah asal, agar jemaah dalam kondisi sehat dan fit ketika sudah masuk ke asrama haji dan siap untuk diberangkatkan.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

Edisi Minggu Ke-18 | 3 - 9 Mei 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
dr. Liese Margaretha Alfa, MKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Harry Cahya Maulana, SKM
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)